

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Perusahaan pada umumnya yaitu suatu organisasi yang memiliki tujuan tertentu untuk memenuhi kepentingan yang ingin dicapai oleh perusahaannya, Di Indonesia memiliki tiga sektor perekonomian yaitu sektor koperasi, sektor Pemerintah, dan sektor swasta. Pengertian Koperasi Menurut UU No.17 tahun 2012 menjelaskan bahwa koperasi adalah badan hukum yang didirikan orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisah kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, social, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi.

Koperasi merupakan suatu bentuk usaha satu-satunya yang termuat dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Pasal 33 ayat 1 tahun 1945 yang berisi “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan”. Ketentuan tersebut termuat sesuai dengan prinsip Koperasi, oleh sebab itu koperasi memiliki peran nyata dalam menyusun perekonomian yang terjadi berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi yang mengutamakan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat.

Koperasi bukan saja hanya memiliki Tujuan yang berorientasi untuk mencari keuntungan (*non profit oriented*) melainkan berorientasi pada manfaat (*benefit*

*oriented*), Karena pada dasarnya koperasi bertujuan untuk mensejahterakan para anggotanya. Sekalipun koperasi tidak mengutamakan keuntungannya saja, akan tetapi koperasi juga harus memperoleh penghasilan/pendapatan yang berguna untuk menstabilkan kelangsungan kegiatan operasionalnya, Sehingga disetiap akhir periode dapat menghasilkan sisa hasil usaha SHU.

Koperasi Kredit Sentosa Palembang bergerak dalam bidang simpan pinjam, yang memiliki tujuan untuk mensejahterakan seluruh anggotanya, koperasi kredit Sentosa terletak di lingkungan umat katolik dipemukiman padat lorong lintas Demang Lebar Daun Ilir Barat I di jalan Kamboja No 1360 Palembang berbadan hukum No. 00228/BH/KOP 29 Juli 2003 dan mempunyai NPWP 02.780.296.6-301.000. Koperasi Kredit Sentosa Palembang berfokus pada usahanya untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpan pinjam dan menyalurkan kembali untuk pembiayaan anggotanya yang produktif, sehingga mendapatkan sisa hasil usaha diakhir periodenya, yang kemudian dibagikan kembali kepada para anggota.

Dalam kemajuan Koperasi Kredit Sentosa Palembang diperlukan partisipasi dari para anggotanya yang berupa aktif dalam membayar simpanan dan aktif juga dalam memanfaatkan pelayanan yang disediakan oleh Koperasi Kredit Sentosa Palembang. Para anggota koperasi memiliki keleluasaan dalam pinjaman yang disediakan Koperasi Kredit Sentosa Palembang tergantung pada modal sendiri yang disetor, Semakin besar modal sendiri maka semakin besar pula pinjaman yang akan

diberikan. Hal ini tentunya akan meningkatkan Sisa Hasil Usaha SHU yang dapat diperoleh pihak Koperasi Kredit Sentosa Palembang.

Dalam tahun 2016 sampai 2018 sisa hasil usaha (SHU) Koperasi Kredit Sentosa Palembang mengalami penurunan dan peningkatan, sehingga para anggota Koperasi Kredit Sentosa selalu mempertanyakan bagaimana kestabilan kesehatan yang terjadi pada koperasi Kredit Sentosa Palembang. Hal tersebut menjadi permasalahan yang nantinya akan di analisis oleh peneliti dalam penelitian ini.

Dari latar belakang diatas maka Penulis melakukan penelitian yang akan membahas kelanjutan tentang bagaimana kondisi tingkat kesehatan yang terjadi pada Koperasi Kredit Sentosa Palembang periode 2016 sampai 2018. Dalam hal ini peneliti mengajukan judul yang berupa **“Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam pada Koperasi Kredit Sentosa Palembang”**

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas yaitu tentang SHU yang mengalami penurunab dan peningkatan dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut, Bagaimana Tingkat Kesehatan Koperasi Kredit Sentosa Palembang.

## **1.3. Ruang Lingkup Permasalahan**

Penulis membatasi melakukan Pembahasan yang hanya ditinjau dari Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, dan Sistem Manajemen Koperasi yang menggunakan

Rasio Permodalan, Rasio Kemandirian dan pertumbuhan, dan rasio Manajemen dengan menggunakan Laporan Keuangan tahun 2016-2018.

#### **1.4. Tujuan dan manfaat Penelitian**

##### **1.4.1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat Kesehatan Koperasi simpan Pinjam pada Koperasi Kredit Sentosa Palembang pada tahun 2016-2018.

##### **1.4.2. Manfaat Penelitian**

Sebagaimana penelitian ini akan dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak tertentu, diantaranya sebagai berikut :

###### **1.4.2.1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu untuk pengembangan ilmu pengetahuan, yang terutama dalam pengetahuan mengenai tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam. Kemudian dari pada itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang lebih dalam tentang jenis masalah yang menyerupai.

###### **1.4.2.2. Manfaat Praktis**

a. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini dapat memiliki manfaat yang dapat mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari serta dapat menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan koperasi simpan pinjam.

- b. Bagi Koperasi Kredit Sentosa, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan atau saran untuk dapat mempertimbangkan dalam merumuskan kebijakan yang akan diterapkan kedepannya.
- c. Bagi Masyarakat luas, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi yang lebih relevan guna mencari hasil tentang tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam, khususnya bagi masyarakat akademik.